



Peringatan HAN di Jakbar Meriah



Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2008 tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat berlangsung meriah. Kegiatan digelar di halaman parkir timur kantor walikota, Rabu (23/7) pagi, dibuka Wakil Walikota Jakarta Barat H Burhanuddin, dihadiri Asisten Kesejahteraan Masyarakat (Kesmas) H Firdaus Mansur, Kasudin Dikmenti, Abdul Hamid dan pejabat lainnya.

Kegiatan yang diikuti sekitar 600 anak-anak terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), TK, SD, didukung kader PKK tersebut juga dimeriahkan berbagai kegiatan antara lain senam, melukis, pemberian akta kelahiran untuk 25 anak, beasiswa bagi 20 anak korban kekerasan dan penyerahan alat kebersihan secara simbolis.

Menurut Kasudin Bintal Kesos Jakarta Bara, Yanuardi, kegiatan ini bertujuan memberikan kepedulian dan motivasi kepada anak-anak. “Selain itu untuk meningkatkan kreatifitas agar anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal,” kata Yanuardi didampingi Wartuti, Kasie Kaklu (kesejahteraan anak dan keluarga).

Ia menambahkan, tema HAN 2008 adalah “*Saya Anak Indonesia Sejati, Mandiri dan Kreatif*”. Pihaknya juga akan mengajak berwisata 200 anak panti ke Ancol akhir Juli mendatang.

Sementara itu, dalam sambutannya, Wakil Walikota H Burhanuddin, mengatakan kegiatan HAN dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah mulai dari tingkat kota, kecamatan hingga kelurahan. Dijelaskan, kegiatan ini merupakan salah satu sarana penunjang yang dapat memberikan motivasi, kreatifitas serta perangsang agar anak Indonesia tumbuh dan berkembang optimal.

Menurutnya, realisasi program HAN bukan semata tugas pemerintah melainkan seluruh masyarakat mulai dari orang tua, guru, BKB PAUD dan lainnya. Selain itu, patut diperhatikan beberapa aspek pengembangan anak, antara lain pengembangan moral, fisik, bahasa, sosial emosional dan seni.

Wakil Walikota mengimbau seluruh komponen masyarakat khususnya para orang tua untuk memberikan bekal pengetahuan kepada anak-anak dengan memberikan rangsangan agar potensi yang dimiliki berkembang secara optimal. “Berikan pendidikan kepada anak-anak dengan sentuhan kasih sayang,” pungkasnya.



Doddy dan Million Abnon Jakbar 2008



JAKARTA, 08 JUNI 2008 (HUMAS JB)---Doddy Akhmadsyah dan Million Sekarsari dinobatkan sebagai Abang None (Abnon) Jakarta Barat tahun 2008. Mereka berhasil menyisihkan 14 pasang finalis lainnya pada malam final pemilihan Abnon Jakarta Barat 2008, di The Batavia Hotel, Jalan Kali Besar Barat, kawasan kota tua, Jakarta Barat, Ahad (8/6) malam.

Selanjutnya, Wakil I diraih pasangan Johannes Prameswara dan Vidia Lestary, Wakil II Ryan Idriansyah dan Yvonne Kezia D Nafi, Harapan I Ade Firman Hakim dan Dame Teresa C D A, Harapan II Dimaz Elroy dan Kurniaty Ekakusuma P. Sedangkan juara favorit diraih pasangan Joko Wiguna dan Smitha Anjani.

Dewan Juri terdiri dari Ketua, Drs H Sukarno, MM (bidang pengetahuan umum dan pemerintahan), Drs Bastian Ibrahim (kepariwisataan), Fifi Aleyda Yahya SE (bahasa asing dan public relations), Drs H Aminudin (sejarah dan kebudayaan Betawi) dan Hj Esti Indreswati (psikologi, etiket dan kepribadian).

Menurut Kasudin Pariwisata Jakarta Barat AZ Harahap, malam final merupakan akhir dari penyelenggaraan pemilihan abnon, untuk memilih Abnon Jakarta Barat Wakil I dan II, Harapan I dan II serta juara favorit. Tiga pasang Abnon terbaik akan tampil pada pemilihan Abnon tingkat DKI Jakarta Barat pada 24 Juli mendatang. Diharapkan tahun ini wakil dari Jakarta Barat dapat meraih prestasi yang lebih baik dari pendahulunya yang dalam dua tahun berturut-turut selalu mendominasi. "Tahun 2006 meraih penghargaan 5 kategori dan 2007 meraih 2 kategori," ungkapnya.

Dijelaskan, pendaftaran Abnon Jakarta Barat 2008 dimulai pada 1 April. Jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 187 orang atau meningkat dari tahun sebelumnya yakni 144 orang. Tahap seleksi dilaksanakan pada 24 Mei, untuk memilih 15 pasang finalis. Kegiatan karantina dan pembekalan pada 29 Mei - 7 Juni.

Selama pembekalan para finalis diberikan materi psikotes dan etiket kepribadian, kepariwisataan, sejarah dan kebudayaan betawi serta protokoler, pemerintahan, narkoba, public relation, beauty class dan pemotretan. Mereka juga telah melakukan bakti sosial di panti Jompo Cengkareng pada 1 Juni.

Sementara itu, dalam sambutannya, Pelaksana Harian (Plh) Walikota Jakarta Barat H Murdhani, mengatakan penyelenggaraan kegiatan tersebut sebagai salah satu implikasi pelestarian dan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya di Kota Jakarta Barat dan merupakan produk unggulan yang sangat potensial dikembangkan karena memiliki daya saing komparatif.

Di era globalisasi dan derasnya arus informasi budaya, abang none sebagai duta wisata harus mampu mengantisipasi dan membentengi arus budaya global dengan memperkokoh dan melestarikan keunggulan nilai-nilai budaya dan jati diri bangsa.

"Dengan semangat satu abad kebangkitan nasional, pemberdayaan generasi muda melalui kegiatan pemilihan abang none merupakan sasaran strategis untuk mempromosikan peran serta masyarakat khususnya dalam pembangunan sosial budaya guna mewujudkan misi Jakarta sebagai Kota Jasa (service city) yang setara dengan kota-kota besar di dunia," ujarnya.

H Murdhani berharap pemilihan abang none Jakarta Barat dapat menghasilkan duta wisata yang memiliki keseimbangan antara keanggunan, kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. "Sehingga mampu berperan aktif sebagai duta wilayah Jakarta Barat dan menjadi panutan generasi muda guna memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa," pungkasnya.



Humas Mitra Pers



Jakarta Barat, (BW): Walikota Jakarta Barat, Djoko Ramadhan menegaskan Humas harus menjadi penyambung lidah rakyat karena posisinya sangat strategis untuk membina citra pimpinan dan instansi yang dinaunginya. “Sekarang era transparansi tidak boleh ada yang ditutupi-tutupi karena masyarakat sudah semakin cerdas. Untuk itu petugas Humas harus dapat memposisikan sebagai penyambung lidah antara masyarakat dan pemerintah,” kata Walikota Jakarta Barat, H. Djoko Ramadhan pada acara koordinasi dan sinergi Kehumasan wilayah Jakarta Barat, Kamis (31/7).

Menurut Walikota, petugas kehumasan harus mampu membangun komunikasi secara sinergis terhadap berbagai lembaga dan elemen masyarakat termasuk dengan jajaran pers.

Djoko mengatakan sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri yakni Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara , Menteri Dalam Negeri dan Menteri Komunikasi dan Informatika maka seluruh staf kehumasan harus memiliki kompetensi. Sehingga tidak lagi muncul kesan bahwa Humas hanya tempat “buangan” PNS atau pejabat yang tidak memiliki job lagi di tempat lain, ujarnya.

Humas, kata Walikota, merupakan lembaga yang aktif, setiap orang yang terlibat didalamnya harus selalu proaktif.

Menurut Walikota dalam menginformasikan dan mensosialisasikan program yang berkaitan dengan pembentukan citra dan kredibilitas Pemkot perlu bermitra dengan pers untuk kepentingan semua pihak.

Diakui ada kendala internal dalam melakukan interaksi dengan pihak pers antara lain karena masih banyak di kalangan internal Pemkot terlalu khawatir terhadap pers. Selain itu banyak yang tidak mengerti mekanisme kerja pers termasuk bagaimana menghadapi berita yang disuguhkan pers.

Syarif Hidayat, Kepala Bagian Humas dan Protokol Jakarta Barat mengatakan kegiatan dengan tema “Kemitraan antara Pers dan instansi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat,” itu diikuti 120 peserta dari unsur Asisten, Kepala Badan, Sudin, Kantor, Bagian, Camat dan Lurah dilingkungan Pemkot Administrasi Jakarta Barat.

Menurut Syarif, kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan ketrampilan khusus dibidang kehumasan bagi pegawai dilingkungan Pemkot Jakarta Barat. Selain itu agar dapat terjalin hubungan sinergis antar petugas kehumasan dengan pers dalam menyampaikan informasi pembangunan.

Acara itu menampilkan sejumlah narasumber antara lain Asisten Tatapraja Pemkot Jakarta Barat, H. Sukarno, Ketua PWI Jaya, H. Kamsul Hasan dan Ketua Koordinatoriat PWI Jakarta Barat, H.Herman Budhi.

Asisten Tatapraja Pemkot Jakarta Barat, Sukarno mengatakan peranan pers sangat penting dalam membentuk opini publik. Dengan terbentuknya opini publik oleh pers maka kebijakan dan program pemerintah akan bisa tercapai.

Untuk itu, kata Sukarno, lembaga informasi seperti kehumasan perlu menyampaikan data yang akurat dan cepat yang dibutuhkan pers sehingga informasi dalam pemberitaan tidak simpang siur.

Sukarno juga mengingatkan agar petugas kehumasan berhati-hati dalam mengeluarkan informasi karena baik atau buruknya citra institusi tergantung dari informasi yang disampaikan oleh Humas.

Sementara itu Kamsul Hasan, Ketua PWI DKI Jakarta dalam paparannya menyampaikan tentang perkembangan dan lika-liku peran wartawan dalam pembangunan.

Menurut Kamsul, semua karyawan pemerintah bertugas menjadi humas Artinya menyampaikan informasi atau sosialisasi tentang kegiatan pembangunan, ujarnya.

Ketua PWI DKI Jakarta berharap agar pejabat atau instansi dilingkungan pemerintah tidak perlu takut menghadapi wartawan. Sesuai dengan UU No.40 tahun 1999 wartawan yang benar-benar menjalankan profesinya adalah wartawan yang tahu dan memegang teguh kode etik jurnalistik. Kalau ada wartawan yang datang menemui pejabat mengaku sebagai anggota LSM atau sebagai rekanan usaha tak perlu dilayani.”Banyak keluhan yang diterima PWI Jaya atas ulah oknum wartawan yang juga mengaku sebagai anggota LSM atau rekanan usaha,”kata Kamsul.

Anehnya setelah kepepet ditanya soal identitas dan profesi kewartawanannya ujung-ujungnya hanya meminta uang transportasi. “Oknum wartawan seperti ini tak perlu dilayani bahkan kalau mencoba memeras segera laporkan ke yang berwajib,” ujarnya.

Ketua PWI DKI Jakarta itu mengatakan berdasarkan seleksi Dewan Pers dari puluhan organisasi kewartawan yang bermunculan di era reformasi, kini hanya tiga wadah organisasi kewartanan yang lolos seleksi Dewan Pers yakni Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Aliansi Jurnalistik Indonesia (AJI) dan Ikatan Jurnalis Televisi.

Menurut Kamsul Hasan, untuk dapat mengontrol sepak terjang wartawan atau penerbit agar tidak merugikan kepentingan masyarakat atau insititusi maka sesuai UU No.40 tahun 1999, masyarakat dapat membentuk lembaga pemantau media. “Mereka dapat melaporkan kepada yang berwajib dan ke Dewan Pers apabila memang mengetahui adanya pelanggaran,” ujarnya.

Selain itu PWI DKI Jakarta siap menerima dan melayani pengaduan dari semua pihak selama 24 jam melalui SMS ke 081314324400.

Lampiran Foto Kegiatan



08 JUNI 2008

Pemilihan Abang Dan None 2008

Di Batavia Hotel

Jam. 19.00 -00.00 WIB



09 JUNI 2008

Pelantikan Walikota Jakarta Barat

Di Halaman Depan Kantor Walikota
Jakarta Barat

Ir. Djoko Ramadhan

Jam. 10.00-12.00 WIB



23 JULI 2008

Peringatan Hari Anak Nasional

Di Halaman Masjid Kantor Walikota
Jakarta Barat

Jam. 08.00- 12.30 WIB



Pelantikan Beberapa Kepala Bagian
Di Walikota Jakarta Barat

Di Ruang Serba Guna Kantor
Walikota Jakarta Barat

Jam. 10.00- 12.00 WIB



Diskusi Mengenai Kemitraan Humas
dengan Pers

Di Ruang Serba Guna Kantor
Walikota Jakarta Barat

Jam. 09.00-12.00 WIB



Proses Pemuatan berita di media online bersama redaktur

Di ruang Media Online Humas Kota Jakarta Barat lt.7

Jam 10.00 WIB



Foto Bersama Walikota Beserta Istri

Di Humas Kantor Kota Jakarta Barat

Jam 15.00 WIB



POLRI DAERAH METRO JAYA
BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT
Jl. Jend. Sudirman No. 55 Jakarta Selatan 12190

Jakarta, 15 Desember 2009

No. Pol. : BI/377 /MII/2009/Bid Humas
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Keterangan telah melaksanakan
Penyebaran Kuesioner

Kepada

Yth. DEKAN
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS
INDONUSA ESA UNGGUL

di

Jakarta

1. Rujukan : Surat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Indonusa Esa Unggul nomor : 050/FIKOM/SR/VI/09 tanggal 6 April 2009, perihal Permohonan izin penelitian oleh mahasiswi Universitas Indonusa Esa Unggul A.n. Densy Egistantia.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diberitahukan kepada Dekan., bahwa mahasiswi Universitas Indonusa Esa Unggul dengan identitas :

Nama : Densy Egistantia
NIM : 2005-52-031
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di Bid Humas Polda Metro Jaya dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Motif Penggunaan Media Online Dengan Kepuasan Informasi bagi Wartawan Media Cetak di Humas Polda Metro Jaya".

3. Demikian untuk maklum.

KEPALA BIDANG HUMAS POLDA METRO JAYA

DR. CHRYSHNANDA DWILAKSANA, M.Si.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67120330

Tembusan:

1. Kapolda Metro Jaya.
2. Sdri. Densy Egistantia di Jakarta.